

**EDUKASI WIRUSAHA MUDA DALAM MENEMUKAN IDE USAHA
BAGI PARA SANTRI DI PONPES HUDATUL FALAH**

Lina Nofiana¹, Anum Nuryani², Mada Faisal Akbar³
Universitas Pamulang
Email: dosen02608@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of holding this community service activity is to provide education on how to find business ideas for students at the Hudatul Falah Islamic Boarding School. This activity will be carried out for 2 days, namely October 22-23, 2022. The target is male and female students with > 10 participants. The event was conducted live in class. From this activity the participants were able to find a business idea through their own skills, the potential for existing resources and market demand.

Keywords: Santripreneur; Idea Business

Abstrak

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang cara menemukan ide usaha bagi para santri di Pondok Pesantren Hudatul Falah. Kegiatan ini akan dilakukan selama 2 hari yakni tanggal 22-23 Oktober 2022. Targetnya merupakan para santri laki-laki dan perempuan dengan jumlah peserta > 10 orang. Acara dilakukan secara langsung di kelas. Dari kegiatan ini para peserta mampu menemukan suatu ide usaha melalui keterampilan pada mereka sendiri, potensi sumber daya yang ada dan permintaan pasar.

Kata Kunci: Santripreneur; Ide Usaha

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi tidak terlepas dari peranan wirausaha. Wirausaha adalah seseorang yang menemukan gagasan baru dan selalu berusaha menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk mencapai keuntungan yang tinggi (Suharyadi, 2020). Menurut Rusdiana (2022) wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan meningkatkan kehidupannya. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian nasional (Taufik H, 2022). Singgih (2020) menyatakan bahwa pengusaha muda memiliki peranan dalam peningkatan pembangunan ekonomi nasional. Adapaun peran yang disampaikan meliputi: Sebagai inovator, sebagai risk taker, sebagai pemimpin, sebagai pengambil keputusan dan sebagai penghubung.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pembelajaran islamiah. Namun tidak hanya pada ilmu agama saja, dalam pondok pesantren juga berpotensi dalam melakukan pengembangan ekonomi.

Dewasa ini beberapa pondok pesantren telah berhasil menjadi pelaku ekonomi dan memberdayakan masyarakat yang berada disekitarnya. Contohnya Pondok Pesantren al-Ittifaq yang berlokasi di Desa Alam Endah Ciwide Bandung Jawa Barat.

Dalam situs kemenag yang memuat artikel “Mengenai KH Fuad Affandi: Inspirator Pesantren Wirausaha” yang ditulis Imam Safe’i (2020) memuat informasi mengenai Pondok Pesantren al-Ittifaq dipimpin oleh KH. Fuad Affandi. Beliau memimpin menggantikan orangtuanya yang sudah meninggal dunia. Pada awal kepemimpinannya, mulai saat itu, pikiran, ide, dan gagasan yang selama ini ada di kepala beliau mulai diwujudkan. Inilah yang pertama dan beda dengan kebanyakan pesantren-pesantren yang ada. Dan ternyata pilihan yang dikembangkan adalah di bidang wirausaha dan fokusnya pada bidang agribisnis.

Pilihan tersebut sangat beralasan dan tepat. Karena lokasi pesantren dan kondisi geografisnya sangat cocok untuk bidang pertanian. Kerisauan awal ada dipikiran beliau adalah kondisi masyarakat di sekitar pondok pesantren. Hal itu sering dia ceritakan dalam beberapa kesempatan memberikan pembekalan kepada sejumlah pimpinan pesantren.

Pondok Pesantren Hudatul Falah merupakan pondok pesantren yang beralamatkan di Jl. Raya H. Usa Putat Nutug, Kec. Ciseeng Kab. Bogor-Jawa Barat. Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah membuat program yaitu : Pemberdayaan Anak Yatim Dan Du’afa Berbasis Tabungan Akhirat. Saat ini pondok pesantren dipimpin oleh K.H Endang Muhidin. Jumlah Dewan guru dan pegawai di pondok pesantren Hudatul Falah yakni sekitar 26 orang. Pada tahun 2019 jumlah santri yang belajar ada sekitar 111 santri. Dengan 36 santri laki-laki dan 75 santri perempuan. Program santripreneur bisa dicanangkan di ponpes tersebut. Maka dari itu para santri di ponpes Hudatul Falah bisa didedukasikan bagaimana menemukan suatu ide usaha.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama Pondok Pesantren Hudatul Falah di Ciseeng Bogor dan mencari pemasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam membantu para santriawan dan santriawati guna menemukan ide untuk memulai usaha. Maka dari itu diperlukan suatu kegiatan penyuluhan/edukasi mengenai kewirausahaan. Melalui edukasi ini diharapkan bisa membentuk para santripreneur yang dapat mengembangkan ekonomi dalam pondok pesantrennya. Hal ini bertujuan agar pondok pesantren memiliki ketahanan ekonomi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada hari Sabtu sampai dengan Minggu 22-23 Oktober 2022 dengan secara tatap muka (materi di kelas). Peserta yang mengikuti ada sebanyak > 10 peserta yang merupakan para santri dan dihadiri oleh ketua serta dewan pengurus lainnya. Peserta diberikan pemahaman mengenai ide usaha yang bisa didapatkan dari diri sendiri seperti keterampilan mengaji bisa membukan les, Kaligrafi dan sejenisnya. Melalui kegiatan ini peserta akan mengembangkan ide yang sudah di dapat agar bisa terealisasi.

Peserta memiliki harapan agar pelaksanaan pengabdian ini bisa fokus dan terus berlanjut. Hal ini ditujukan sebagai fokus satu titik mengembangkan wira usaha dalam lingkungan Pondok Pesantren Hudatul Falah.



Gambar 1 Foto Kegiatan PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Acara dihadiri sebanyak 12 peserta santri Pondok Pesantren Hudatufi Falah. Mereka dibekali dengan pengetahuan cara menemukan ide usaha melalui pengenalan diri dan lingkungan. Kegiatan berlangsung 2 hari. Hasil pelaksanaan ini memberikan mereka pemahaman mengenai suatu ide usaha bisa muncul dari keterampilan yang dimiliki, sumber daya dan permintaan pasar.

Saran

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi semua, guna pengoptimalan kegiatan pengabdian selanjutnya maka saran yang diajukan: Melakukan keberlanjutan dengan Pengabdian ini. Memberikan materi tambahan berkaitan dengan wira usaha muda. Melaksanakan pengabdian dengan permasalahan yang sama namun beda area..

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, R.(13 September 2021). Penguatan Kemandirian Ekonomi Pesantren Berbasis Syariah. <https://knks.go.id/Isuutama/26/Penguatan-Kemandirian-Ekonomi-Pesantren-Berbasis-Syariah> (Diakses 01 Oktober 2022)
- Handoyo, S. E., Ainun, N., & Valentino, W. Penyuluhan Tentang Tips Menemukan Ide Bisnis Bagi Calon Wirausaha Di Kota Tangerang, Banten.
- Hidayatullah, T., Nasution, M. (2022) Upaya Dan Tantangan Pemerintah Dalam Rangka Peningkatan Rasio Kewirausahaan Di Indonesia. Buletin Apbn Vol. Vii. Ed. 8, Mei 2022
- Imam Safe'i (20 September 2022). Mengenal Kh Fuad Affandi: Inspirator Pesantren Wirausaha (2). <https://kemenag.go.id/Read/Mengenal-Kh-Fuad-Affandi-Inspirator-Pesantren-Wirausaha-2-Ykoa7> (Diakses 01 Oktober 2022)
- Kewirausahaan Dan Bisnis Online. (2020). (N.P.): Yayasan Kita Menulis.

- Nuryani, A., Fitriyana, F., & Budianto, A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan di era Digital bagi Warga Belajar PKBM Bakti Warga Kopo. *DEDIKASI PKM*, 3(3), 275-278. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i3.23929>
- Nuryani, A., Rosyati, T., Fitriyana, F., Putri, Y., & Budianto, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Keripik Kulit Pangsit (Kekupang) dan Perhitungan Biaya Produksi Bagi Warga Sebe. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 175-179. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20170>
- Nuryani, A., Imbron, I., Persada, D., Ariyanto, A., & Purnama, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Umkm Sektor Manufaktur Di Kampung Ekowisata Keranggan. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 13-17. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14601>
- Nuryani, A., Nuryani, Y., Yusuf, A., Nariah, N., & Kusumawati, Y. (2021). Penyuluhan Tentang Akuntansi Sederhana Bagi Masyarakat Kampung Cimuncang Desa Karangnuggal Dalam Potensi Pengembangan Wisata Curug Angkrek. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 376-379. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.11702>
- Rusdiana. (2022). Pendidikan Kewirausahaan. Bandung: Penerbit Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi Uin Sgd Bandung
- Saputra, Dany. (12 Juni 2022). Pip: Rasio Wirausaha Indonesia Kalah Dari Singapura, Kenapa? <https://Ekonomi.Bisnis.Com/Read/20220612/9/1542654/Pip-Rasio-Wirausaha-Indonesia-Kalah-Dari-Singapura-Kenapa>. (Diakses 01 Oktober 2022)
- Singgih, J. A. (2020). Peran Pengusaha Muda Dalam Mendorong Perekonomian Indonesia Guna Meningkatkan Pembangunan Nasional. *Jurnal Lemhannas Ri*, 8(3), 337-348.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Susanto, N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Promosi online untuk Memperluas Pemasaran Produk Bagi Pac Gerakan Pemuda Ansor Di Kecamatan Pagedangan Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 239-243. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20191>
- Solihin, D., Ahyani, A., Karolina, K., Pricilla, L., & Octaviani, I. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada Umkm Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 307-311. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10726>
- Suharyadi. (2020). Kewirausahaan (Ed. 1). Jakarta: Penerbit Salemba
- Umar Mukhtar. (15 Juni 2022). Program Santripreneur Baznas Untuk Bangkitkan Kemandirian Pesantren. <https://Www.Republika.Co.Id/Berita/Rdio1z313/Program-Santripreneur-Baznas-Untuk-Bangkitkan-Kemandirian-Pesantren#:~:Text=Program%20santripreneur%20lebih%20ditujukan%20untuk,Yang%20memiliki%20tekad%20kuat%20berwirausaha>. (Diakses 01 Oktober 2022)
- Wirausaha Pesantren: Majalah Tebuireng Edisi 43. (2016). (N.P.): Majalah Tebuireng
- Yoyo Sudaryo, S. E., Mm, A., Efi, N. A. S., R Adam Medidjati, S. E., & Hadiana, A. (2019). Metode Penelitian Survei Online Dengan Google Forms. Penerbit Andi